



ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA CERPEN “SENYUM KARYAMIN” KARYA AHMAD TOHARI

¹Yorensina Anip Kalakmabin, ²Jelwita Waruwu

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: yorensinaanip@gmail.com¹. waruwujelwita@gmail.com²

Abstract

This study analyzes the intrinsic elements in the short story "Senyum karyamin" by Ahmad Tohari. This analysis aims to reveal the depth of meaning contained in the short story "Senyum Karyamin" through the study of its intrinsic elements. By focusing on themes, characterization, plot, setting, viewpoints, language style, and mandate, this research seeks to understand how Ahmad Tohari manages to present a portrait of a simple but meaningful life through the character of Karyamin. This research uses a descriptive analytical method to explain how the intrinsic elements in the short story "Senyum Karyamin" by Ahmad Tohari. This research uses an objective approach, which is an approach that specializes in the literary work in a structured, systematic manner. The research method used in analyzing the short story "Senyum Karyamin" by Ahmad Tohari is using a qualitative descriptive research method which is to analyze thoroughly, broadly, and in-depth. In this study, the author analyzes the intrinsic elements of the short story "Senyum Karyamin" by Ahmad Tohari which has results, namely themes, characters, characterization, plot, point of view, setting, language style, and mandate. The benefits of this research can help to understand the content and message conveyed by the author to the reader. By using easy-to-understand words, a very touching story conflict, this short story allows me to better understand what the short story is about.

Keywords: structure, short story, objective, "Senyum Karyamin"

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang unsur intrinsik dalam cerpen "senyum karyamin" karya Ahmad Tohari. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap kedalaman makna yang terkandung dalam cerpen "Senyum Karyamin" melalui pengkajian unsur intrinsiknya. Dengan fokus pada tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, penelitian ini berusaha memahami bagaimana Ahmad Tohari berhasil menyajikan potret kehidupan sederhana namun sarat makna melalui tokoh Karyamin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik untuk menjelaskan bagaimana unsur intrinsik dalam cerpen "Senyum Karyamin" karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif, yang dimaksud adalah pendekatan yang mengkhususkan pada karya sastra tersebut secara terstruktur, sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis cerpen "Senyum Karyamin" karya Ahmad Tohari adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah menganalisis secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menganalisis unsur intrinsik cerpen "Senyum Karyamin" karya Ahmad Tohari yang memiliki hasil yaitu tema, tokoh, penokohan, alur, sudut pandang, latar, gaya Bahasa, dan amanat. manfaat penelitian ini dapat membantu untuk memahami isi dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Dengan menggunakan kata yang mudah dipahami, konflik cerita yang sangat menyentuh hati, cerpen ini membuat saya dapat lebih memahami apa isi cerpen tersebut.

Kata kunci: stuktur, cerpen, objektif, "Senyum Karyamin"

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan perasaan, pikiran, dan pengalaman manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang indah dan penuh makna. Karya sastra ini bisa berupa puisi, novel, cerpen, drama, dan masih banyak lagi. Salah satu karya sastra yaitu cerpen. Menurut Hidayati (2010: 93) cerita pendek merupakan pengungkapan

pengalaman, gagasan, atau ide melalui bentuk bahasa tulis yang disusun sebaik mungkin, sehingga membentuk cerita dalam bentuk fiksi yang dapat selesai dibaca kira-kira 10 sampai 30 menit.

Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Endraswara, 2003: 160). Seperti halnya yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini, yang dianggap mempunyai nilai positif. Dalam Jurnal (Dewi Nurchayati dkk, 2019) Sejalan dengan yang dikemukakan Nurjanah (2006) unsur-unsur intrinsik cerpen meliputi tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

Sastra adalah seni bahasa. Sastra harus memiliki makna. Karya sastra lahir untuk bisa dinikmati diri sendiri ataupun untuk bisa dinikmati pembacanya. Untuk bisa menulis juga dapat menikmati karya sastra kita harus sungguh-sungguh memiliki pengetahuan tentang sastra. Tanpa pengetahuan tentang sastra yang cukup, kita akan sulit dalam menikmati sebuah karya sastra. Yang bisa kita nikmati hanya sementara dan sepintas saja, itu dikarenakan kurangnya pemahaman kita terhadap pengetahuan sastra. Sastra sendiri, mempunyai tiga unsur yang harus diketahui, yaitu sejarah sastra, teori sastra dan kritik sastra.

Yudiono (1986:20) kritik sastra berarti pembicaraan tentang karya sastra tertentu. Abrams dalam Yudiono (1986:20) menerangkan, bahwa kritik sastra merupakan cabang ilmu yang berurusan dengan perumusan, klasifikasi, penerangan, dan penilaian karya-karya sastra. Dengan demikian, kritik sastra adalah salah satu kajian dalam sastra. Yang mempunyai fungsi untuk berurusan dengan penerangan kepada pembaca juga kepada penulisnya sekalipun. Meskipun kritik sastra bersifat subjektif, namun kita bisa memiliki pengetahuan setelah kita melakukan kritik sastra.

Tarigan (1984:138) cerpen merupakan cerita pendek yang panjang ceritanya sekitar 5.000 kata. Atau sekitar 17 halaman kuarto spasi rangkap yang dari isinya memfokuskan pada cerita dirinya sendiri (si tokoh). Di dalam cerpen sendiri, biasanya hanya memiliki satu alur saja dari tokoh dalam cerpen. Biasanya berupa permasalahan dalam peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh tersebut yang bisa memberi efek menyenangkan, menegangkan, seru. Cerpen sendiri strukturnya lebih singkat dan padat daripada novel. Dengan demikian, kita bisa lebih mudah menganalisis struktur dalam cerpen dibanding novel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan saya gunakan di dalam jurnal ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian dalam kondisi riil dan tidak *disetting* seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan sejelas-jelasnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat untuk penelitian cerpen.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif analitik adalah suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan antara penggambaran (deskripsi) terhadap suatu fenomena dengan analisis mendalam terhadap data yang telah terkumpul. Dengan kata lain,

metode ini tidak hanya sekedar menjelaskan apa adanya, tetapi juga berusaha mencari makna dan hubungan antara berbagai variabel yang ada. Ratna (2012) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis, deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Dengan kata lain, setelah menggambarkan suatu fenomena, peneliti kemudian akan menggali lebih dalam untuk mencari makna dan hubungan antar variabel.

PEMBAHASAN

Dalam cerpen *Senyum Karyawan* karya Ahmad Tohari terdapat unsur intrinsik yang dapat di analisis menggunakan metode deskriptif analitik. Cerpen "*Senyum Karyamin*" karya Ahmad Tohari menyajikan gambaran mendalam tentang kehidupan masyarakat bawah di Indonesia, dengan berbagai unsur intrinsik yang saling mendukung. Berikut adalah analisis dari tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa dalam cerpen ini

- **Tema**
Tema utama dalam "*Senyum Karyamin*" adalah perjuangan dan ketidakadilan sosial. Cerita ini menggambarkan bagaimana Karyamin berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun terjebak dalam kemiskinan. Senyum yang ia tunjukkan mencerminkan kepasrahan dan penerimaan terhadap nasib pahit yang dihadapinya.
- **Tokoh**
Karyamin adalah tokoh utama yang digambarkan sebagai sosok sederhana dan pekerja keras. Ia berjuang melawan kesulitan ekonomi dan berusaha menjaga martabatnya meskipun hidup dalam kondisi yang sangat sulit. Tokoh lainnya, Pak Pamong, mewakili otoritas yang menindas dan menambah beban hidup Karyamin dengan tuntutan iuran yang tidak adil.
- **Penokohan**
Penokohan dalam cerpen ini sangat kuat. Karyamin digambarkan sebagai karakter yang tabah dan penuh harapan, meskipun sering kali berada di ambang keputusasaan. Sifat-sifatnya yang baik membuat pembaca dapat merasakan empati terhadap perjuangannya. Di sisi lain, Pak Pamong digambarkan sebagai sosok yang egois dan tidak peka terhadap kondisi masyarakat kecil.
- **Alur**
Alur cerita mengikuti pola maju, di mana peristiwa-peristiwa disajikan secara kronologis. Cerita dimulai dengan kehidupan sehari-hari Karyamin, diikuti oleh interaksinya dengan Pak Pamong yang menuntut iuran. Perkembangan cerita menunjukkan konflik internal dan eksternal yang dihadapi Karyamin dalam perjuangannya.
- **Latar**
Latar dalam cerpen ini mencakup tempat dan waktu yang realistis, menggambarkan kehidupan pedesaan dengan suasana yang penuh tantangan. Latar tempat sering kali mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan latar waktu tidak secara eksplisit disebutkan tetapi menggambarkan kehidupan sehari-hari yang monoton dan penuh kesulitan.
- **Sudut Pandang**
Cerita ini ditulis dari sudut pandang orang ketiga, sehingga pembaca dapat melihat berbagai perspektif dari karakter-karakter dalam cerita. Sudut pandang ini

memberikan kebebasan bagi penulis untuk menggambarkan pikiran dan perasaan Karyamin serta reaksi dari tokoh lainnya.

- Amanat
Amanat dari cerpen ini adalah untuk tidak menyerah pada keadaan meskipun menghadapi berbagai rintangan. Karya ini mengingatkan pembaca akan pentingnya menjaga martabat dan harga diri, serta perlunya solidaritas terhadap sesama dalam menghadapi kesulitan hidup.
- Gaya Bahasa
Ahmad Tohari menggunakan gaya bahasa yang kaya dengan metafora, ironi, dan personifikasi. Gaya bahasa ini memberikan kedalaman emosional pada cerita, membuat pembaca merasakan kesedihan dan perjuangan Karyamin. Penggunaan citraan visual juga memperkuat penggambaran suasana hati karakter serta kondisi sosial mereka.

Secara keseluruhan, "Senyum Karyamin" adalah sebuah karya sastra yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan kritik sosial mendalam terhadap kondisi masyarakat marginal melalui elemen-elemen cerita yang terstruktur dengan baik.

KESIMPULAN

Cerpen "Senyum Karyamin" adalah sebuah karya sastra yang kaya akan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui analisis unsur intrinsik, kita dapat memahami lebih dalam pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Cerpen ini mengajak pembaca untuk merenungkan makna hidup yang sebenarnya dan menemukan kebahagiaan dalam kesederhanaan. Pada penelitian ini diharapkan agar melanjutkan penelitian sesuai dengan kebutuhan masing-masing penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afrito, D., & Isnaini, H. (2024). The Influence of Gaul Language on The Use of Indonesian Among Students of Stiepar Yapari, Bandung City. *An International Journal Tourism and Community Review*, 1(2), 14-19.
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). Analisis Semiotika Pada Puisi "Dalam Doa: II" Karya Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Dewi Nurcahyati dkk. 2019. Analisis Unsur Intrinsik " Senyum Karyamin" karya Ahmad Tohari.vol 2 No. 6
- Hesti1 , Desnia Verlinda2. Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Kumpulan Cerpen Senyum Karyamin karya Ahmad Tohari Sebagai Bahan Ajar

- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2024). Perempuan Di Titik Nol: Female, Feminine, Dan Feminist. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 148-157.
- Purwaningsih, L., Sudibyo, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusasteraan*, 1(2), 69-73.
- Rizkyanfi, M. W., & Isnaini, H. (2023). Prates Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Elektronik Menggunakan Media Google Form bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 117-124.
- Soepandi, D. (2023). Analisis Puisi “Aku Membawa Angin” Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(3), 36-46.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 4 No. 1, 16-23.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29-37. <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis puisi “Rahasia Hujan” karya Heri Isnaini dengan menggunakan pendekatan mimetik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 321-322.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*, Vol. 5 No. 2, 383-398.